

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan diatas dapat ditarik disimpulkan bahwa :

1. Metode pengendalian persediaan produk teh hitam yang digunakan PTPN VI Danau Kembar adalah metode konvensional perusahaan. Pada metode ini, proses pengadaan persediaan produk teh hitam yang masuk ke gudang dilakukan secara bertahap yaitu setiap hari selama proses produksi berlangsung dan kegiatan pemasaran dilakukan dengan jangka waktu 1 (satu) kali dalam seminggu. PTPN VI Danau Kembar mengalami adanya kapasitas gudang yang menganggur (*idle capacity*) sehingga dapat dikatakan bahwa kebijakan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan belum efisien.
2. Kuantitas persediaan yang optimal dalam setiap putaran di PTPN VI Danau Kembar yaitu sebanyak 711.093,41 Kg teh hitam dengan persediaan maksimum 95.702,27 Kg. Total biaya persediaan menurut metode konvensional perusahaan yaitu sebesar Rp 11.277.536,46 / bulan, pada metode ini adanya selisih yang cukup besar antara biaya *set-up* dan biaya penyimpanan. Sedangkan menurut metode EPQ, nilai biaya *set up* sama dengan nilai biaya penyimpanan dengan total biaya persediaan yaitu sebesar Rp 9.822.194,76 / bulan. Pada penelitian ini PTPN VI Danau Kembar dapat menghemat biaya total persediaan sebesar Rp 1.455.341,71 / bulan menggunakan metode EPQ.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah di uraikan maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh PTPN VI Danau Kembar.

1. PTPN VI Danau Kembar dapat menerapkan metode EPQ pada sistem pengendalian persediaan produk teh hitam. Hal ini dapat membantu perusahaan agar terhindar dari kekurangan ataupun kelebihan persediaan produk teh hitam di gudang untuk menunggu proses distribusi. Penerapan metode EPQ juga dapat mengurangi total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

2. Agar tercapainya tujuan dari metode EPQ yaitu menentukan jumlah barang yang harus diproduksi sehingga dapat meminimasi biaya persediaan yang terdiri dari biaya *set-up* dan biaya penyimpanan, maka PTPN VI Danau Kembar dapat mengoptimalkan penggunaan gudang karena kapasitas gudang yang diperlukan oleh perusahaan menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan kapasitas yang dipakai oleh perusahaan saat ini. Pengoptimalan penggunaan gudang dapat dilakukan dengan menyewakan kapasitas gudang yang tersisa.

